

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap individu, karena pendidikan merupakan sarana bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya secara optimal. Sesuai dengan tujuan pemerintah mengenai pendidikan yang tertuang pada UU (undang – undang) No 22 tahun 2006 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi :

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 tiap-tiap mata pelajaran saling berkaitan untuk mengembangkan potensi siswa, begitu pun dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa, serta menjadikan peserta didik yang sehat jasmani maupun rohani sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

¹ Depdiknas, *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*,(Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 5

Pendidikan jasmani juga bertujuan bagi peserta didik untuk perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.² Salah satu materi dalam pembelajaran jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa maupun membuat siswa sehat secara jasmani dan rohani adalah senam irama. Senam irama merupakan aktivitas fisik yang dapat menjaga kebugaran jasmani siswa.³ Selain berdampak untuk kebugaran jasmani, senam irama juga dapat mempengaruhi keterampilan gerak dasar dan kinestetik pada anak sekolah dasar.

Guru dalam mengajarkan senam irama diperlukan kreativitas dan perencanaan yang matang, sehingga akan berdampak proses pembelajaran. Guru mempunyai peranan sebagai fasilitator pembelajaran untuk menciptakan kondisi yang dapat menggugah dan memberi kemudahan pada saat pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kualitas pendidikan, maka dari itu proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sehingga membuat mutu pendidikan tersebut menjadi baik.

Namun, hal tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Yuzela.⁴ Pada proses

² Ngalim Purwanto "*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 151

³ Ahmad dan Hendra, "Peranan senam irama terhadap kebugaran jasmani untuk siswa sekolah dasar", *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran* Vol. 5 No. 1, 2019, h.8

⁴ Anita Yuzela, "*Penerapan Media Pembelajaran Media Audio Visual untuk meningkatkan Hasil Belajar Senam Irama Pada Peserta Didik Kelas V SDN Karangasem II Tahun Pelajaran*

pembelajaran senam irama di SD pelaksanaan pembelajaran belum penuh berpusat pada siswa. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi dalam mengemas pembelajaran dalam hal ini guru belum menggunakan alat bantu media pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak bermakna, seharusnya yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran senam irama yang berlangsung menggunakan media pembelajaran yang inovasi, bervariasi, dan interaktif.

Terlebih lagi pada saat ini Indonesia dan dunia sedang dihadapi sebuah wabah pandemi COVID-19, wabah ini memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan begitu juga dengan proses pembelajaran di Sekolah Dasar, sehingga proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka melainkan siswa belajar dari rumahnya masing-masing atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh guna untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Di era perkembangan teknologi, tentunya guru harus memanfaatkan hal tersebut dalam proses pembelajaran. Sudah kewajiban bagi seorang guru agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Hal yang bisa dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran senam irama yang menarik

dan tetap dapat dilakukan sesuai kondisi saat ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Inovasi teknologi yang semakin canggih juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang lebih praktis dan menyenangkan sehingga lebih mempermudah dalam pembelajaran selain itu dapat membuat motivasi dan minat siswa dapat semakin tumbuh sehingga berdampak pada perkembangan prestasi belajar siswa.

Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁵

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media audio visual. Media audiovisual merupakan media yang dapat digunakan bagi pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran walaupun ditengah wabah Pandemi Covid-19.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran senam irama akan membuat siswa merasa senang karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan berbeda antara sebelum dan setelah penggunaan media, selain penggunaanya yang dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti

⁵ Nana Sudjana & Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2009), hh. 2-3

pembelajaran senam irama, pemanfaatan media audio visual juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Penerapan media audio visual yang digunakan oleh guru dapat membuat siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya. Selain itu, media audiovisual memiliki keunggulan dibanding media yang lain yaitu pesan atau informasi yang disajikan oleh media audio visual dapat diterima secara merata oleh siswa. Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam menjelaskan suatu proses. Tentunya dengan penerapan media audio visual dapat membantu pengajar agar bisa melakukan pembelajaran senam irama pada kondisi adanya wabah pandemi Covid-19 saat ini, walau tidak bisa bertatap muka secara langsung namun dengan adanya penggunaan media audio visual pembelajaran senam irama tetap dapat dilaksanakan.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dapat membuat siswa merasa senang, merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa dengan harapan hasil belajar siswa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi pustaka tentang Manfaat media audio visual dalam pembelajaran Senam Irama di SD.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang digunakan siswa saat proses pembelajaran yang diantaranya media audio visual pembelajaran senam irama, maka fokus dalam penelitian ini ialah “Kajian Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran Senam Irama di SD”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan adalah

1. Berdasarkan kajian bagaimana manfaat Media audio visual dalam pembelajaran senam irama di Sekolah Dasar?
2. Berdasarkan kajian bagaimana penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran senam irama di SD?

D. Tujuan Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus kajian, dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditentukan tujuan dari kajian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Manfaat Media audio visual dalam pembelajaran senam irama di Sekolah Dasar.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan siswa dalam pembelajaran, khususnya manfaat penerapan media audio visual dalam pembelajaran senam irama untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dengan diterapkannya media audio visual pada pembelajaran senam irama dapat meningkatkan minat peserta didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna dan aktif dalam pembelajaran senam irama

b. Bagi guru

Dapat memberikan gambaran pengaruh penerapan media audio visual dalam pembelajaran senam irama dan sebagai bahan acuan bagi guru untuk menentukan media pembelajaran variatif yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menjadi termotivasi untuk menganalisis dan meneliti mengenai penggunaan dan manfaat media audio visual dalam pembelajaran senam irama di SD

